

SKRIPSI

**PENGARUH KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID
(RISMA) TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT DI
DESA TALANG JALI KECAMATAN KOTABUMI UTARA
LAMPUNG UTARA**

Oleh:
ROFI KOMALASARI
NPM: 1901012036



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**

**PENGARUH KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID
(RISMA) TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT
DI DESA TALANG JALI KECAMATAN KOTABUMI
UTARA LAMPUNG UTARA**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Serta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Oleh:
ROFI KOMALASARI
NPM: 1901012036

Pembimbing: Basri, M.Ag

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 3411

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaimetrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rofi Komalasari
NPM : 1901012036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Yang berjudul : PENGARUH KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT DI DESA TALANG JALI KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 13 November 2023

Mengetahui
Ketua Prodi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing

Basri M. Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT DI DESA
TALANG JALI KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

Nama : Rofi Komalasari

NPM : 1901012036

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 November 2023

Pembimbing



Basri M. Ag

NIP.19670813200604100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-5964/In-28-1/D/PP-00-9/12/2023

Skripsi dengan judul : PENGARUH REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT DI DESA TALANG JALI KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA, yang disusun oleh: Rofi Komalasari, NPM: 1901012036, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/tanggal: Senin/04 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M. Ag

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S. Ag. SS, MA

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Kurdzahairi, M.Pd

NIP. 196206121989031006

Ref

ABSTRAK
PENGARUH KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT DI DESA TALANG
JALI KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA
OLEH:
ROFI KOMALASARI

Shalat merupakan ibadah yang paling mudah untuk ditinggalkan dikalangan remaja maupun orangtua, karena banyak alasan yang membuat remaja lalai dalam melaksanakan kewajiban tersebut seperti banyaknya kegiatan yang ada dalam kehidupan para remaja. Adapun penyebab kelalaian para remaja dalam beribadah shalat, beliau mengatakan ada 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang beliau katakan adalah dari diri sendiri yaitu kurangnya kefahaman tentang pentingnya shalat dan adapun faktor eksternal diantaranya adalah lingkungan dalam pergaulan..

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah ada pengaruh dari kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) terhadap pengamalan ibadah shalat remaja di desa Talang Jali. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) terhadap adanya pengamalan ibadah shalat para remaja. Penelitian ini memiliki manfaat yaitu teoritis dan praktis. Manfaat dalam teoritis yaitu untuk mengembangkan sebuah teori dasar keagamaan. Sedangkan manfaat praktisnya yang pertama adalah dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan proses pengamalan ibadah shalat, kemudian mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kegiatan remaja Islam masjid (Risma) terhadap pengamalan ibadah shalat remaja di desa Talang Jali, Kotabumi Utara, Lampung Utara..

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan hasil analisis data dengan menggunakan rumus chi kuadrat dengan perolehan harga sebesar 92,59. Peneliti menggunakan db sebesar 4, maka dapat diperoleh harga Chi Kuadrat tabel (χ^2 tab) pada taraf signifikan 5% diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2 tab) = 9,488, diketahui bahwa harga Chi Kuadrat 92,59 lebih besar dari harga Chi Kuadrat table, dengan demikian Ho pada penelitian ini ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali dusun 1.

Kata kunci: *Kegiatan risma, Pengamalan ibadah shalat*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofi Komalasari
NPM : 1901012036
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitiannya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 November 2023

Yang menyatakan,



Rofi Komalasari

NPM. 1901012036

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا
اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apapun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. At-Taubah (9) : 18).¹

¹ Qs. At-Taubah (9) : 18.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa puji Syukur yang mendalam terhadap Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan lafadz basmallah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan keberhasilan dalam skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku yang tercinta bapak Sumarno dan Ibu Suharyati (almh) yang telah senantiasa mengasuh, mendidik, mendukung dan selalu mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
2. Kepada kakak-kakak ku Robi Ariyanto, Rudi Hartono, Iis Marlina beserta kakak ipar dan keluarga besarku terimakasih telah memberikan nasehat dan support sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Keluarga besar PAI yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi dan do'a dalam menyelesaikan studi penulis.
4. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

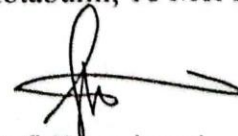
Alhamdulillah rabbil 'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Remaja Islam Masjid (Risma) Terhadap Moral Remaja Di Desa Talang Jali Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara".

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik secara langsung maupun tidak secara langsung dalam penyelesaian tugas ini, yaitu kepada: Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA sebagai Rektor IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan PAI, Basri, M.Ag sebagai dosen pembimbing akademik maupun dosen pembimbing skripsi dalam penyelesaian tugas, Seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ayah beserta almh. Ibunda tercinta, keluarga besar dan teman-teman yang selalu memberikan perhatian, semangat dan dukungannya selama penulis menyelesaikan tugas ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut dapat menjadi amal jariyah dan semoga dapat bermanfaat bagi penulis serta pembacanya. Aamiin

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kotabumi, 16 Mei 2023



Rofi Komalasari
NPM. 1901012036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Remaja Islam Masjid (Risma)	8
1. Pengertian Remaja Islam Masjid (Risma).....	8
2. Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma)	12
3. Karakter Remaja Islam Masjid (Risma).....	13
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma)	14
B. Pengamalan Ibadah Shalat	16
1. Pengertian Pengamalan Ibadah Shalat	16
2. Dasar Hukum Pengamalan Ibadah Shalat	19
3. Indikator Pengamalan Ibadah Shalat.....	20
C. Hipotesis Penelitian	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
a. Sejarah Singkat Berdirinya Risma Talang Jali Nur-Huda	

Dusun 1.....	37
b. Visi Misi dan Tujuan Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1 ..	38
c. Keadaan Anggota Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1	39
d. Keadaan Sarana dan Prasarana Masjid Nur-Huda Dusun 1	40
e. Struktur Organisasi Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1	42
f. Keanggotaan Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
3. Pengujian Hipotesis.....	51
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Jumlah Anggota Risma Desa Talang Jali Pada Tahun 2023	27
3.2 Jumlah Remaja Non Muslim Desa Talang Jali Pada Tahun 2023	32
3.3 Kisi-kisi Angket Tentang Pengamalan Ibadah Shalat di desa Talang Jali	33
3.4 Kisi-kisi Angket Tentang Remaja Islam Masjid (RISMA) di desa Talang jali	40
4.1 Keadaan Anggota Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1	41
4.2 Sarana dan Prasarana Masjid Nur-Huda Talang Jali Dusun 1	43
4.3 Data Anggota Risma Nur-Huda Dusun 1	45
4.4 Hasil Angket Kegiatan Risma Dusun 1 Desa Talang Jali.....	47
4.5 Distribusi Frekuensi tentang Angket Kegiatan Risma Dusun 1 Desa Talang Jali	47
4.6 Hasil Angket Pengamalan Ibadah Shalat Remaja di Desa Talang Jali	49
4.7 Distribusi Frekuensi tentang Angket Pengamalan Ibadah Shalat Remaja Desa Talang Jali	50
4.8 Hasil Uji Validitas Kegiatan Risma dan Pengamalan Ibadah Shalat.....	51
4.9 Tabel Kerja Untuk Mencari f_0 kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara Lampung Utara.....	53
4.10Tabel kerja pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara Lampung Utara.....	54
4.11Tabel chi kwadrat pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara Lampung Utara.....	54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

4.1 Struktur Organisasi Risma Nur-Huda Desa Talang Jali Dusun 1.....	42
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin PraSurvey
2. Surat Balasan Izin PraSurvey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas *Research*
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Balasan Izin *Research*
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
9. Outline
10. Alat Pengumpulan Data
11. Hasil Angket Kegiatan Remaja islam Masjid (RISMA)
12. Hasil Angket Pengamalan Ibadah Shalat
13. Nilai-nilai Product Moment
14. Kartu Konsultasi Bimbingan
15. Hasil Turnitin
16. Hasil Dokumentasi
17. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam dan menduduki peringkat kedua dalam rukun Islam, yaitu setelah umat Islam melakukan syahadat.¹ Shalat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang diamalkan dalam lima kali sehari semalam tidak dapat ditinggalkan oleh semua umat Islam yang sudah baligh dan berakal. Hal ini dikhususkan bagi remaja untuk mengamalkan ibadah shalat dengan baik sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik pula.

Pengamalan ibadah shalat ini menjadikan generasi Islam yang berkualitas, diperlukan wawasan yang luas agar remaja menjadi generasi yang baik dan mengembangkan potensi dan bakat yang ada pada dirinya dengan semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan remaja adalah generasi yang akan mengisi berbagai posisi dalam masyarakat di masa yang akan datang dan akan meneruskan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara di masa depan.² Remaja sebagai generasi muda yang memiliki berbagai potensi terpendam dan kemurnian pola berpikir selalu berusaha untuk tahu apa-apa dilingkungannya, kemudian perlu diberi pengetahuan dan bimbingan kearah yang baik atau positif agar ke depannya setelah ia beranjak ke usia dewasa menjadi sosok yang ideal.³

¹ Abdul Hamid, *Fiqih Ibadah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), 181.

² Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 4.

³ Syamsu Yusuf Ln, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2004), 209.

Di desa Talang Jali ini terdapat kegiatan yang menjadi suatu bahan bagi para remaja untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, yaitu kegiatan risma. Adapun kegiatan risma yang dilakukan diantaranya yaitu majelis taklim, pesantren kilat, pelatihan retorika dakwah, diskusi dan seminar dan pengajian anak-anak. Risma merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh remaja untuk mengembangkan serta memperbaiki akhlak remaja agar mereka memiliki sifat yang shidiq atau jujur, fathanah atau cerdas, amanah atau bisa dipercaya dan tabliqh atau menyampaikan di dalam desa Talang Jali. Salah satu terwujudnya kegiatan ini adalah dengan mengamalkan ibadah shalat wajib, karena shalat adalah membersihkan jiwa dan mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ankabut (29) : 45, yaitu:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ

Artinya: “....Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.....”⁴

Berdasarkan hasil data pra survey yang telah dilaksanakan pada Selasa, 16 Mei 2023 dengan Ibu Wiyanti Sari atau sering disapa dengan Ibu Yanti sebagai pembina Risma Talang Jali Nur-Huda dusun 1, melalui wawancara beliau mengatakan bahwasannya secara umum shalat adalah ibadah yang paling mudah untuk ditinggalkan dikalangan remaja maupun orangtua, karena banyak alasan yang membuat remaja lalai dalam melaksanakan kewajiban tersebut seperti banyaknya kegiatan yang ada dalam kehidupan para remaja.

⁴ Qs. Al-Ankabut (29) : 45.

Adapun penyebab kelalaian para remaja dalam beribadah shalat, beliau mengatakan ada 2 faktor yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* yang beliau katakan adalah dari diri sendiri yaitu kurangnya kefahaman tentang pentingnya shalat dan adapun faktor *eksternal* diantaranya adalah lingkungan dalam pergaulan.⁵

Berdasarkan hal-hal yang terjadi di desa Talang Jali tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah yang terjadi dan dituangkan dalam judul berikut “Pengaruh Remaja Islam Masjid (Risma) Terhadap Moral Remaja di desa Talang Jali Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengamalan ibadah shalat yang rendah di dalam kehidupan remaja.
2. Kurangnya kefahaman remaja tentang pentingnya shalat.
3. Pergaulan membuat remaja lalai dalam melaksanakan shalat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dalam penelitian perlu di batasi agar pembahasan tidak meluas. Kemungkinan dalam meluasnya

⁵ Wawancara Dengan Wiyanti Sari, Selaku Pembina Risma Desa Talang Jali Dusun 1, Pada Tanggal 16 Mei 2023, Pukul 19.30.

permasalahan yang akan diteliti, maka penulis akan membatasi permasalahan pada:

1. Kegiatan risma Talang Jali Nur-Huda dusun 1 yang mempengaruhi ibadah shalat para remaja.
2. Pengamalan ibadah shalat yang di pengaruhi oleh kegiatan risma Talang Jali Nur-Huda dusun 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Apakah ada pengaruh dari kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) terhadap pengamalan ibadah shalat remaja di desa Talang Jali?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) terhadap adanya pengamalan ibadah shalat para remaja.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu teoritis dan praktis. Manfaat dalam teoritis yaitu untuk membantu kefahaman dalam beribadah shalat. Sedangkan manfaat praktisnya yang pertama adalah dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pengamalan ibadah shalat dalam kehidupan sehari-hari.

F. Penelitian Relevan

Adapun dalam hal ini terdapat banyak tulisan lain yang serupa atau memiliki tema yang sama dengan penulis sebelumnya, yaitu tentang pembahasan yang tidak jauh berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Berikut ini adalah hasil kutipan penelitian terdahulu untuk dijadikan rujukan dalam penulisan, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudara Fajarudin Akhmad mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, penulis meneliti skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Risma Terhadap Pelaksanaan Salat Berjamaah Di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo”. Permasalahan penelitian ini ialah remaja yang tidak memiliki keaktifan dalam berbagai kegiatan risma seperti belum adanya pemahaman mengenai hikmah-hikmah dan keutamaan salat berjamaah. Para remaja selalu menganggap sepele salat berjamaah yang terbukti pada saat salat berjamaah dimasjid masih kosong oleh remaja.⁶ Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di desa Adirejo. Variabel bebas dalam penelitian yaitu kegiatan risma dan variabel terikat yang digunakan yaitu pelaksanaan shalat berjamaah. Metode yang ada di dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan perhitungan menggunakan rumus Chi Kuadrat.
2. Skripsi yang ditulis oleh Hermawati mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri

⁶ Fajarudin Akhmad, “*Pengaruh Kegiatan Risma*” (Undergraduate, Iain Metro, 2021), 3.

Metro Lampung, penulis meneliti skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Risma Masjid Baiturrahman Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Bandarejo Kecamatan Natar Lampung Selatan”. Penelitian ini penulis meneliti mengenai permasalahan tentang fungsi masjid, namun dalam pelaksanaan fungsi tersebut belum terlaksanakan secara baik, hal ini dikarenakan masih banyak kalangan remaja yang belum mengikuti pembinaan keagamaan sepenuhnya.⁷ Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di desa Bandarejo, Natar, Lampung Selatan. Variabel bebas dalam penelitian yaitu kegiatan risma dan variabel terikat yang digunakan yaitu akhlak remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif.

3. Skripsi yang ditulis oleh Andriyansah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, penulis meneliti skripsi yang berjudul “Peran Kegiatan Risma Al Ikhlas Dalam Membina Akhlak Anggota Di Desa Air Dadapan Kecamatan Gedung Surian Lampung Barat”. Penelitian ini penulis meneliti mengenai permasalahan tentang kurangnya akhlak terhadap orang lebih tua, nongkrong tengah malam bermain game online secara berlebihan dan krisis spiritual yang dialami remaja.⁸ Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di desa Air Dadapan, Gedung Surian, Lampung Barat. Variabel bebas dalam penelitian yaitu kegiatan risma dan variabel terikat yang digunakan yaitu akhlak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

⁷ Hermawati, “*Pengaruh Kegiatan Risma*” (Undergraduate, Stain Jurai Siwo, 2016), 6.

⁸ Andriyansah, “*Peran Kegiatan Risma*” (Undergraduate, Iain Metro, 2021), 4.

yaitu penelitian kualitatif lapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Skripsi yang ditulis oleh Lilis Marwiyati mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, penulis meneliti skripsi yang berjudul “Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur”. Penelitian ini meneliti mengenai permasalahan tentang kondisi akhlak remaja yang cenderung menyimpang dari nilai-nilai ajaran Islam, seperti banyaknya remaja yang terjerumus pada pergaulan bebas, mabuk-mabukan, terlibat kasus kriminal seperti pencurian serta tawuran besar.⁹ Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di desa Tambah Dadi, Purbolinggo, Lampung Timur. Variabel bebas dalam penelitian yaitu kegiatan remaja Islam masjid (risma) dan variabel terikat yang digunakan yaitu akhlak remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitiannya yaitu studi lapangan.

⁹ Lilis Marwiyanti, “*Efektivitas Kegiatan Remaja*” (Undergraduate, Iain Metro, 2019), 3.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Remaja Islam Masjid (RISMA)

1. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)

Penggunaan istilah remaja merupakan suatu masa peralihan antara masa anak-anak dengan masa dewasa. Banyak yang menyebutkan istilah lain mengenai remaja yaitu *puberty* yang di ambil dari baha Inggris, kemudian *puberteit* yang di ambil dari bahasa Belanda dan yang terakhir *pubertas* yang di ambil dari bahasa Latin yang artinya kedewasaan dan di landasi dengan sifat dan tanda kewanitaan atau kelakian. Adapun dari bahasa Latin lainnya yaitu *Adulescentio* yang merupakan masa muda. Berdasarkan pengertian tersebut menjelaskan bahwa masa remaja ialah suatu masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang biasanya mengalami perkembangan dari semua aspek atupun fungsi untuk memasuki jenjang kedewasaan.¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan remaja merupakan masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang memiliki usia antara 12 sampai dengan 21 tahun. Pada masa remaja sangat susah untuk diketahui batas umurnya karena masa ini adalah masa peralihan yang menunjukkan masa anak hingga masa dewasa, biasanya masa ini akan timbul dengan adanya tanda-tanda kedewasaan fisik yaitu pada sekitar

¹ Sri Rumini, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013), 53–54.

umur 11 tahun dan paling lambat umur 12 tahun untuk para wanita sedangkan laki-laki akan lebih tua sedikit dibandingkan dengan wanita.²

Islam berasal dari bahasa Arab yang berasal dari kata *aslama*, *yuslimu* yang memiliki arti menyerah, tunduk dan damai. Islam mengandung makna yang sangat umum dan bukan hanya suatu agama saja. Islam dapat berarti ketundukan, ketaatan dan kepatuhan dari seseorang terhadap kehendak Allah SWT adalah Islam itu sendiri.

Islam menurut istilah adalah suatu ajaran-ajaran yang diberikan oleh Allah SWT kepada umat manusia melalui para utusan-Nya atau Rasul-Nya. Oleh karena itu, Islam merupakan sebuah agama Allah SWT yang di bawa oleh para nabi pada setiap zaman yang berakhir kepada kenabian Muhammad saw.

Agama Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada umat manusia melalui Rasul dan pada saat terakhir agama ini diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Agama Islam adalah agama yang paling baru dan sempurna dan merupakan ajaran dan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

Wahyu yang diturunkan dan kemudian disampaikan kepada umat manusia dan dikumpulkan ke dalam kitab Al-Qur'an yang menjadi dasar ajaran agama Islam. Ajaran Islam ditunjukkan untuk seluruh umat tanpa membedakan ras dan kebangsaan dengan segala masalah yang dihadapinya. Kitab Al-Qur'an tidak hanya mengatur hubungan dengan

² Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Pt Bpk Gunung Mulia, 2008), 203.

Allah SWT saja, tetapi mengatur hubungan antar manusia dengan manusia dan alam keseluruhannya.

Ajaran Islam ini memiliki sifat universal dan dapat berlaku pada setiap zaman. Sifat universal dalam ajaran Islam ini pada hakikatnya dapat terbukti pada hal yang paling mendasar dan merupakan pokok dari seluruh konsep Islam yaitu keyakinan atas keesaan Allah SWT atau tauhidullah.³

Masjid berasal dari bahasa arab "*sajada*" yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah. Masjid tidak dapat dilepaskan dari kata shalat, berdasarkan sabda Rasulullah saw yang mana setiap orang dapat melakukan shalat dimana saja seperti di rumah, kebun, jalanan, kendaraan dan di tempat lainnya terkecuali di kuburan, tempat yang bernajis dan tempat-tempat yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Adapun tiga perkara yang harus diperhatikan dalam peran masjid didalam Islam, yaitu: Sebagai penyempurnaan terhadap adanya orang-orang yang bertanggung jawab untuk memajukan fungsi masjid. Sebagai khatib hendaknya beliau adalah seseorang yang cakap dan memiliki kelebihan dibandingkan orang biasa. Mempersiapkan da'i-da'i yang mampu untuk menembus lubuk hati para pendengar dengan kalimat yang diucapkannya.⁴

Berdasarkan yang sudah dijelaskan sebelumnya, masjid merupakan tempatnya orang berkumpul dan melakukan kegiatan shalat secara

³ Syahidin Buchari A, *Moral Dan Kognisi* (Bandung: Cv Alfabeta, 2009), 43–49.

⁴ Muhammad Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008), 34.

berjamaah dengan tujuan untuk meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan para kaum muslimin. Masjid juga merupakan sebuah tempat terbaik untuk melaksanakan kegiatan shalat jum'at.

Pada zaman Nabi Muhammad SAW dan di masa sesudahnya, masjid menjadi pusat ataupun sentral kegiatan bagi kaum muslimin. Masjid menjadi tempat untuk ajang halaqah atau diskusi, tempat mengaji, dan untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama ataupun umum. Berdasarkan adanya pertumbuhan para remaja masjid ini termasuk dari upaya untuk memaksimalkan fungsi kebudayaan yang di emban oleh masjid itu sendiri.

Masjid yang pertama di dalam Islam yaitu masjid Quba yang terkenal sebagai masjid yang istimewa. Masjid ini merupakan suatu lambang keberanian para kaum perintis dalam mengemukakan jati dirinya. Adapun tiga masjid suci dalam Islam yang sudah dicantumkan di dalam Al-Qur'an masjid Quba sebagai masjid pertama dan istimewa, kemudian ada dua yang lain yaitu masjidil haram di Makkah dan masjidil aqsha di Yerusalem.⁵

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa remaja Islam masjid merupakan suatu wadah organisasi yang bernaung di dalam agama. Organisasi adapun sekumpulan remaja yang beraktifitas dan memiliki kontribusi terhadap masjid secara langsung maupun tidak langsung bagi keberlangsungan dakwah dalam masyarakat. Oleh karena

⁵ Mohammad E Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani, 1996), 1-4.

itu, adapun tujuan remaja Islam masjid untuk memakmurkan masjid dengan melakukan kegiatan-kegiatan dan memberikan wadah untuk para remaja yang ada disekitar masjid untuk menyalurkan daya pikiran atau kreatifitas pada diri mereka.

2. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Remaja Islam Masjid atau Risma merupakan sebuah wadah lembaga dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh para remaja muslim dalam lingkungan masyarakat disekitar masjid. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa remaja masjid merupakan organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif dan turut terlibat dalam kegiatan yang terkait dalam masjid. Kegiatan remaja masjid dilakukan secara terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, supaya sampai kepada aktivitas yang baik, perlu adanya pemahaman organisasi dan manajemen yang baik. Adapun jenis-jenis kegiatan remaja masjid, yaitu: penerimaan anggota, majelis taklim, bimbingan belajar, latihan kepemimpinan, kursus bahasa, pesantren kilat, pelatihan jurnalistik, pelatihan editing video, pelatihan desain grafis, pelatihan berbagai keterampilan, diskusi dan seminar, pelatihan retorika dakwah, pengajian anak-anak, kepanitiaan, olahraga dan seni, perpustakaan masjid, bakti sosial, perkemahan, wisata rohani, bimbingan pra nikah dan forum komunikasi.⁶

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja Islam masjid adalah untuk meningkatkan wawasan dan ketaqwaan kepada

⁶ Ahmad Yani, *Manajemen Remaja* (Jakarta: Khairu Ummah, 2021), 45-55.

Allah SWT. Kemudian, ketika remaja Islam masjid dapat mengembangkan aktivitasnya dengan baik maka masjid akan menjadi makmur.

3. Karakter Remaja Islam Masjid (RISMA)

Kegiatan remaja Islam masjid atau Risma ini memiliki pembinaan sifat atau karakteristik yang ditanamkan kepada para remaja masjid. Kemudian dengan melakukan pembinaan ini, diharapkan oleh pembina bahwasannya kegiatan risma akan mengembangkan kualitas karakter dari para remaja tersebut, seperti halnya menjadi lebih jujur, amanah, fathanah dan tabligh. Berikut ini adalah pembinaan risma untuk meningkatkan kualitas karakter hidup Islami para remaja, yaitu:

- a. Jujur (Shidiq), jujur dapat membuat oranglain percaya terhadap kita, misalnya teman, orangtua, masyarakat. Pada kegiatan risma, setiap anggota akan memiliki tanggung jawab masing-masing yang harus dikoordinasi dengan apa adanya dalam meningkatkan kerjasama tim. Oleh karenanya, anggota risma dilatih untuk dapat berkoordinasi secara jujur agar demi berjalannya kegiatan dengan baik.
- b. Cerdas (Fathanah), dalam menjalankan peran fungsi sebagai anggota risma, selalu ada persoalan dan hambatan yang merintang. Oleh karena itu remaja anggota risma secara otomatis dilatih untuk berpikir dengan baik, dalam rangka menyelesaikan persoalan.
- c. Amanah (Dapat di percaya), dalam menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid, anggota risma dilatih untuk menunaikan amanah dengan mengerjakan tugasnya masing-masing demi terlaksanakannya kegiatan dengan baik
- d. Tabligh (Menyampaikan), dalam proses risma secara keseluruhan tiap anggota punya hak dan kewajiban untuk saling mengingatkan kebaikan demi berjalannya program dengan baik.
- e. Amal Imaniah, risma adalah organisasi remaja yang berfokus pada kegiatan keislaman, seperti mengajar TPA, tadarus Qur'an, kajian dan penyelenggaraan hari-hari besar Islam.

- f. Kreatif, pada banyak kegiatan anggota risma dituntut untuk berlaku kreatif, pada kegiatan TPA remaja anggota risma dilatih untuk mengajar dengan kreatif dan menarik. Pada kegiatan hari besar Islam, remaja dilatih untuk mengkonsep kegiatan dengan se kreatif mungkin.
- g. Berbuat baik, risma sebagai wadah yang bertujuan pada penerapan kegiatan-kegiatan Islam akan mengarahkan remaja untuk senantiasa berbuat baik dan belajar tentang bagaimana berbuat baik kepada semua.
- h. Rahmah (kasih sayang), kegiatan risma yang melibatkan kerjasama dengan orang lain serta kegiatan yang menuntun anak-anak untuk mengaji, akan melatih dan meningkatkan kasih sayang remaja dalam kehidupan.
- i. Disiplin, semua kegiatan risma meningkatkan kedisiplinan kepada anggotanya, contoh kecilnya adalah datang tepat waktu ketika mengajar, tepat waktu ketika rapat dan lainnya, namun diperlukan upaya terus menerus agar semuanya bisa disiplin.
- j. Semangat, dalam berpartisipasi pada kegiatan risma anggota satu sama lain akan saling mendukung dan membantu, hal tersebut akan memupuk semangat masing-masing dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa karakter remaja dipastikan akan mengalami perubahan dengan mengikuti kegiatan organisasi dalam sosial yaitu risma dengan mengajarkan karakter yang baik seperti shidiq, fatanah, amanah dan tabligh. Kemudian dengan menguasai sifat karakter tersebut, maka para remaja akan menempuh jalan yang baik di dalam kehidupannya.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Remaja masjid merupakan bagian dari organisasi kemasyarakatan. Keberadaan remaja masjid dengan masyarakat tidak dapat dipisahkan. Lingkungan masyarakat memiliki berbagai problematika yang muncul dan

⁷ Khairul Amri Dkk, "Pemberdayaan Remaja" *Jurnal Mahasiswa*, (2020): 217–218.

disitulah peran kehadiran remaja masjid tidak terlepas dari tugas dan tanggung jawab remaja masjid untuk membantu memberikan solusi. Adapun berbagai program kegiatan remaja masjid perlu mendapat bantuan dan dukungan dari masyarakat agar dapat terselenggarakan dengan lancar dan kondusif.

Adapun hambatan dalam kegiatan remaja masjid yang biasanya disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

- a. Remaja masjid kurang dikenal keberadaan dan kiprahnya dalam masyarakat.
- b. Remaja masjid bersifat eksklusif (tertutup), menjauhkan diri dari masyarakat.
- c. Masyarakat apriori (menilai negatif) terhadap remaja masjid, karena pandangan yang keliru dan salah dengan mengkotakkan remaja sebagai kelompok keras kepala, dan
- d. Masyarakat (di luar jamaah pecinta masjid) bersikap acuh dan tidak ingin tahu, karena remaja masjid mereka pikir sepenuhnya merupakan urusan masjid dan pengurusnya.⁸

Faktor-faktor di atas oleh remaja masjid perlu ditanggulangi dengan melakukan langkah-langkah, seperti:

- a. Melakukan kegiatan dalam masyarakat
 Agar remaja masjid dikenal oleh masyarakatnya, mereka harus turut aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat, baik untuk masyarakat pada umumnya atau khusus kepada ruang lingkup keremajaan seperti olahraga, kesenian, bakti sosial, pemberantasan buta huruf Al-Qur'an, santunan dan bea siswa pada anak yatim dan sebagainya merupakan bentuk kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya langsung oleh masyarakat.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat
 Remaja masjid perlu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di masyarakat. Misalnya, terlibat dalam kerja bakti membersihkan lingkungan, perlombaan-perlombaan olahraga dan seni budaya, pembangunan sarana keamanan dan lainnya. Sehingga kiprah dan keberadaan mereka dikenal, citra remaja

⁸ *Ibid.*, 148.

masjid dalam masyarakat terangkat dan pandangan-pandangan negatif terhadap mereka pun akan sirna.

c. Mengundang masyarakat ke masjid

Remaja melaksanakan berbagai kegiatan di masjid, hendaknya remaja masjid mengundang masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Undangan ini secara simbolis merupakan sebagai mengeksistensikan dirinya sebagai organisasi yang berkecimpung dalam ranah kegiatan masjid, sehingga dengan demikian jalinan kerja sama antara remaja masjid dengan masyarakat terbentuk dengan baik.

d. Berdialog dengan masyarakat

Mengadakan dialog atau interaksi dengan masyarakat sangat besar manfaatnya untuk menumbuhkan saling pengertian. Remaja masjid dapat mengenalkan dan menjelaskan keberadaan dan program-program kegiatannya baik di masjid maupun dalam masyarakat.⁹

Berdasarkan uraian di atas, remaja masjid dan masyarakat merupakan suatu komponen yang menyatu dalam memakmurkan masjid. Kedudukan remaja masjid dalam masyarakat diharapkan memberi dampak positif untuk terus aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan masjid. Adapun masyarakat juga perlu membantu dan mengapresiasi upaya yang dilakukannya dengan bersama-sama menjalin kerja sama dalam hal kebaikan dan syiar agama melalui kegiatan sosial.

B. Pengamalan Ibadah Shalat

1. Pengertian Pengamalan Ibadah Shalat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengamalan adalah proses pelaksanaan atau penerapan.¹⁰ Kemudian dapat dijelaskan bahwa pengamalan merupakan proses perbuatan atau pelaksanaan suatu kegiatan

⁹ *Ibid.*, 149.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*, (Jakarta: Pusat Bahasa. 2008), 48.

tugas atau kewajiban. Pengamalan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melaksanakan, mengamalkan dan menjalankan kewajiban seorang muslim.

Pengamalan menunjukkan kata kerja yang menunjukkan pekerjaan yang dilakukan. Maksud dari pernyataan disini adalah kesungguhan hati seseorang untuk melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari yaitu ibadah shalat wajib.

Pengamalan dapat diartikan juga melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Pengamalan itu tentunya dilakukan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan bagian dari ibadah.

Ibadah dalam istilah Indonesia dapat diartikan perbuatan untuk menyatakan bukti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.¹¹

Shalat merupakan rukun islam yang kedua dan wajib dikerjakan bagi umat muslim yang sudah baligh. Shalat berasal dari kata shalat yang berarti berdoa. Agama Islam mengajarkan kepada para pemeluknya untuk senantiasa mengingat Allah dengan melakukan shalat. Adapun yang dimaksud shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, di akhiri dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.¹²

¹¹ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar*, (Jakarta: Kencana, 2010), 17.

¹² A. Munir Dan Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 47.

Shalat adalah upaya membangun hubungan baik antara manusia dengan tuhanNya. Kemudian dengan melaksanakan shalat akan menambah kelezatan munajat kepada Allah akan terasa, pengabdian kepada-Nya dapat diekspresikan begitu juga dengan penyerahan segala urusan kepada-Nya. Shalat juga mengantarkan seseorang kepada keamanan, kedamaian, kesuksesan, kemenangan dan pengampunan dari segala kesalahan.¹³

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menjelaskan bahwa shalat merupakan hubungan manusia dengan Allah SWT secara terus menerus dengan memohon keselamatan, kesejahteraan dan kedamaian hidup di dunia dan akhirat. Sedangkan, ibadah shalat merupakan pencarian pahala melalui berbagai amal salah dalam bentuk berdiri, ruku, dan sujud. Oleh karena itu, seorang muslim yang menunaikan ibadah shalat berarti mereka telah berdoa kepada Allah dan memohon dengan perbuatannya agar Allah mengampuninya.

Berdasarkan penjelasan di atas diambil pengertian bahwa pengamalan ibadah shalat adalah perbuatan yang nyata sebagai bakti kepada Allah SWT dalam bentuk ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan di akhiri dengan salam dengan memenuhi beberapa syarat-syarat yang telah diperoleh.

¹³ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2011), 93.

2. Dasar Hukum Pengamalan Ibadah Shalat

Pada malam 27 Rajab diperingati sebagai malam isra' mi'raj, Nabi Muhammad SAW diperlawatkan dari Makkah ke Baitul Maqdis beberapa tahun sebelum tarikh hijri, seperti yang telah diuraikan dalam Q.S Al-Isra' (17) : 1, artinya:

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي
بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

“Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah kami berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.¹⁴

Pada malam kedua saat perjalanan itu Nabi Muhammad SAW mengalami mi'raj yaitu suatu pengalaman rohaniah yang tertinggi, suatu pengindraan yang menembus batas relatif dan sangat mengharukan manusia. Pada peristiwa agung yang terjadi pada Nabi Muhammad SAW, manusia mendapatkan wahyu tertinggi tentang Islam, ibadah, rasul-rasul serta hukuman bagi pelanggaran dan penyimpangan pada manusia. Pada peristiwa ini, Nabi Muhammad SAW telah berkomunikasi langsung dengan Allah SWT dan mendapat titah tentang pelebagaan shalat sehari ada 5 waktu wajib untuk shalat. Peristiwa ini adalah peristiwa tentang Nabi

¹⁴ Q.S Al-Isra' (17) : 1.

Muhammad SAW yang dikenal dengan Nabi terakhir sekaligus Nabi yang bertatap muka dengan Nabi lainnya.¹⁵

Shalat yang wajib diamalkan yaitu 5 shalat fardhu yang pada waktu-waktu yang telah ditentukan, penentuan waktu adalah pembatasan terhadap waktu. Allah SWT telah menentukan waktu shalat atas orang-orang yang beriman, setiap shalat mempunyai waktu dalam arti ada masa di mana seseorang harus menyelesaikannya. Apabila masa itu berlalu, maka pada dasarnya berlalu juga waktu shalat. Allah SWT telah menentukan batas-batas waktu tertentu untuk dilaksanakan shalat di dalamnya.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dasar hukum pengamalan ibadah shalat ini menjadikan petunjuk bagi umat Islam dalam beribadah dan memberikan penjelasan beribadah shalat di dalam Islam.

3. Indikator Pengamalan Ibadah Shalat

Pengamalan ibadah shalat ini sesuai dengan tujuan diciptakannya manusia yaitu hanya patuh dan tunduk kepada Allah secara totalitas, melakukan shalat dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk komitmen, sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Ankabut (29) : 45, yaitu:

انلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan munkar dan (ketahuilah) mengingat

¹⁵ Asyawan Kassospol, *Mimbar Kekaryaan*, (Jakarta: Cv Aneka, 1984), 25-27.

¹⁶ *Ibid.*, 45.

Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹⁷

Indikator pada ayat diatas merupakan perbuatan keji dan munkar yang menjelaskan mengenai perbuatan buruk yang berhubungan dengan tindakan kejahatan dan dikendalikan oleh hawa nafsu manusia. Timbulnya perbuatan buruk seperti keji dan munkar diawali dari adanya hawa nafsu yang cenderung mengajak pada tindakan kejahatan. Hawa nafsu tidak dapat dikendalikan dengan keimanan dan ketakwaan seseorang karena dapat menimbulkan pelanggaran dalam syariat agama dan hukum dalam masyarakat. Ibadah shalat jika diamalkan dengan konsisten dalam kehidupan dan melaksanakan dengan ketetapan dalam penyempurnaannya, maka ibadah shalat yang diamalkan dengan mengingat Allah SWT akan memiliki keutamaan yang besar dan terhindar dari perbuatan tercela.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa agama Islam mengajarkan umatnya untuk mengamalkan ibadah shalat. Shalat dilakukan agar umat manusia terhindar dari perbuatan keji dan munkar, maka dari itu dengan mengamalkan ibadah shalat manusia akan menjadi lebih baik dan terhindar dari perbuatan tercela.¹⁸

¹⁷ Qs. Al-Ankabut (29) : 45.

¹⁸ Priyono, *Resonansi Pemikiran*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), 40-41.

C. Hipotesis Penelitian

Sebelum adanya penelitian langsung ke dalam lapangan, adapun istilah hipotesis penelitian yang digunakan di dalam suatu penelitian guna untuk melihat dugaan sementara dalam rencana yang terkandung di dalam penelitian.

Secara etimologis, hipotesis ini di bentuk dari dua kata yaitu *hypo* yang berarti kurang dan *thesis* yang berarti pendapat, dengan demikian hipotesis yaitu suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang belum sempurna.¹⁹ Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk masalah yang biasanya dirumuskan dengan pembahasan sebelumnya atau jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian yang telah diajukan dalam rumusan masalah. Kemudian, dikatakan sementara dikarenakan hanya merupakan jawaban teoritis yang dalam arti belum di uji secara eksperimental.²⁰

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan di atas, penulis menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat dugaan sementara terhadap permasalahan suatu penelitian, dimana suatu keadaan dalam permasalahan tersebut perlu dibuktikan kebenarannya melalui fakta-fakta yang ada.

Adapun hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kegiatan remaja Islam masjid (Risma) terhadap pengamalan ibadah shalat remaja di desa Talang Jali, Kotabumi Utara, Lampung Utara.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2005), 85.

²⁰ Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2010), 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan komponen yang menjelaskan terkait bentuk, jenis dan sifat pada penelitian seseorang, kemudian menjelaskan terkait dengan variabel yang di bahas dalam penelitian serta sifat yang ada pada variabel tersebut. Rancangan penelitian adalah rencana yang mengatur alur dari latar belakang penelitian agar dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan pendidikan yang akan di capai.¹

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian survey, dengan melakukan penelitian secara langsung di dalam desa dan remaja sebagai objek penelitian, sedangkan untuk Subjek yang akan di teliti ialah pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara, Lampung Utara. Diharapkan dengan melakukan survey ini akan di peroleh data yang akurat mengenai pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat remaja di desa Talang Jali tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada pertimbangan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat di kaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan satu sama lain, maka akan terjalin hubungan antara variabel satu

¹ Zuhairi Et. Al, *Pedoman Penulisan*, 2018, 33.

dengan variabel lainnya. Mengenai penelitian ini peneliti ingin menggali informasi tentang apakah ada pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) (*variabel x*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang memiliki dampak positif atau negatif atau sebagai pemicu suatu perubahan variabel terikat. Adapun penjelasan bahwa jika ada variabel bebas, maka akan ada juga variabel terikat dan jika satuan variabel bebas bertambah, maka variabel terikat juga akan bertambah. Varian dari variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas.²

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kegiatan Risma. Kegiatan risma yang dilakukan diantaranya yaitu: majelis taklim, pesantren kilat, diskusi dan seminar, pelatihan retorika dakwah dan pengajian anak-anak.

Melakukan Risma merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh remaja untuk mengembangkan serta memperbaiki akhlak remaja agar mereka memiliki sifat yang shidiq atau jujur, fathanah atau cerdas, amanah atau bisa dipercaya, tabliqh atau menyampaikan di dalam desa Talang Jali.

2. Pengamalan Ibadah Shalat (*variabel y*)

Variabel terikat merupakan variabel yang biasanya di pengaruhi atau di picu oleh variabel lain dan bisa disebut sebagai perhatian utama untuk di

² Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Cv Jejak Publisher, 2018), 124.

teliti oleh peneliti. Tujuan peneliti adalah untuk memahami dan menciptakan variabel terikat yang akan di teliti, kemudian dapat menjelaskan variabilitas atau dapat untuk memprediksinya. Variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi faktor utama dalam penelitian.³

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu pengamalan ibadah shalat yang merupakan suatu kewajiban yang harus amalkan oleh setiap umat Islam. sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ankabut (29) : 45, yaitu:

اٰتٰلُ مَا اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاَقِمِ الصَّلٰةَ ۗ اِنَّ الصَّلٰةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ

Artinya: “Bacalah kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan munkar dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁴

Ibadah shalat seperti yang dijelaskan pada ayat di atas bahwa pengamalan ibadah shalat memiliki indikator, yaitu mengamalkan ibadah shalat supaya terhindar dari perbuatan keji dan mengamalkan ibadah shalat supaya terhindar dari perbuatan munkar.

Oleh karena itu, perbuatan tercela yang dilakukan oleh umat manusia dapat dihindari dengan melakukan pengamalan ibadah shalat yang diamalkan oleh remaja Islam di desa Talang jali Dusun 1.

³ *Ibid.*, 123.

⁴ Q.S Al-Ankabut (29) : 45,

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu suatu generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dari seorang peneliti yang bertujuan untuk dapat di pelajari dan kemudian dapat di tarik kesimpulannya.⁵

Populasi merupakan suatu bidang umum yang terdiri dari subjek-subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi biasanya tidak hanya sekedar jumlah subjek dan objek yang di pelajari, tetapi juga mencakup semua karakteristik yang di miliki subjek atau objek tersebut.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh individu yang menjadi subjek dan objek yang nantinya akan di teliti dan di bahas. Adapun populasi di dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis, yaitu:

Tabel 3.1
Jumlah Anggota Risma Desa Talang Jali Pada Tahun 2023

No.	Dusun	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Total
1	Dusun 1	18	12	30
2	Dusun 2	10	20	30
3	Dusun 3	15	10	25
4	Dusun 4	17	10	27
5	Dusun 5	9	16	25
Total keseluruhan:				145

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 117.

⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Hidayatul Quran, 2019), 61.

Tabel 3.2
Jumlah Remaja Non Muslim Desa Talang Jali Pada Tahun 2023

No.	Dusun	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Total
1	Dusun 1	1	3	4
2	Dusun 2	1	2	3
3	Dusun 3	10	8	18
4	Dusun 4	12	10	22
5	Dusun 5	5	3	8
Total keseluruhan:				55

Anggota Risma yang berada di desa Talang Jali dan dari anggota risma yang berjumlah keseluruhan 145 anggota yang akan diambil dan disurvei adalah anggota risma dusun 1 dikarenakan varian terbesar pertama diambil 10-15% yang berjumlah 30 anggota yang terdiri dari 19 remaja putra dan 11 remaja putri, jumlah tersebut dapat dibuktikan berdasarkan data anggota Risma Talang jali Dusun 1 pada tahun 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian perwakilan dari populasi yang diteliti. Sampel dapat di ambil harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi yang diharapkan dapat mewakili seluruh anggota. Oleh karena itu, jika sampel yang di ambil tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi maka akan mengakibatkan hasil yang salah dalam penelitian, kemudian tidak dapat diandalkan dan akan menyebabkan kesimpulan yang tidak akurat. Oleh karena itu, hal tersebut akan terjadi dikarenakan tidak dapat mewakili populasi tersebut. Pengambilan sampel dari suatu populasi, apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu, jika jumlah

subjek besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁷

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, populasi yang sedang diteliti berjumlah lebih dari 100 yaitu jumlah subjek yang besar, maka peneliti dapat mengambil 10-15% atau 20-25%, jumlah yang diambil peneliti berjumlah 30 orang anggota Risma di dalam desa Talang Jali Dusun 1.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yakni dengan cara mengambil 10-15% atau 20-25%, dikarenakan populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 maka peneliti mengambil 30 orang anggota Risma sebagai sampel yang bersifat heterogen. Oleh sebab itu, maka penulis akan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *proportionate stratified random sampling*.⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis akan menggali secara luas mengenai anggota populasi yang sudah ditentukan yaitu dengan jumlah 30 orang anggota risma di desa talang Jali Dusun 1.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pembahasan mengenai metodologi penelitian, tidak luput dari bahasan mengenai teknik pengumpulan data yang menjadi amat penting ketika

⁷ *Ibid.*, 62-64.

⁸ *Ibid.*, 65.

melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data ini merupakan suatu bagian dari instrumen pengumpulan data yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Oleh karena itu, jika melakukan kesalahan dalam melakukan pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, maka teknik tersebut akan berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun teknik pengumpulan data yang sering dilakukan dalam penelitian kuantitatif yaitu teknik angket dan juga dokumentasi, yaitu:

1. Angket

Teknik angket ini sering disebut dengan tektik kuesioner yang dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan *questionnaire* atau daftar pertanyaan. Teknik angket merupakan salah satu serangkaian atau daftar pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis. Oleh karena itu, hasil dari teknik angket di kirim untuk di isi oleh responden, setelah itu dikembalikan lagi kepada peneliti. Penelitian teknik angket memiliki beberapa jenis, jenis-jenis angket tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Angket langsung tertutup merupakan angket yang sudah di rancang untuk merekam data dengan keadaan yang biasanya di alami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang seharusnya di jawab oleh responden, maka akan tertera dalam angket tersebut.
- b. Angket langsung terbuka merupakan suatu daftar pertanyaan yang telah di buat dengan sepenuhnya memberikan data kebebasan kepada responden untuk dapat menjawab pertanyaan tentang keadaan yang di alami sendiri, tanpa adanya alternatif jawaban dari peneliti.
- c. Angket tak langsung tertutup adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang dimaksudkan untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang di ketahui oleh para responden mengenai subjek dan objek tertentu serta data tersebut tidak dimaksudkan kedalam perihal mengenai diri responden itu sendiri, biasanya pada angket ini alternatif jawaban telah

disiapkan peneliti sehingga responden tinggal memilih daftar pertanyaan yang sesuai.

- d. Angket tak langsung terbuka ini biasanya memiliki ciri yang sama dengan angket langsung terbuka serta disediakan kemungkinan dalam alternatif jawaban, sehingga para responden harus menyiapkan sendiri jawaban yang sesuai.⁹

Teknik angket yang akan penulis gunakan ini adalah angket langsung terbuka yang bertujuan untuk mencari data atau informasi tentang pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau sering disebut dengan dokumenter ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam metodologi penelitian di lingkup sosial. Pada dasarnya, teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis. Maka dari itu, pada penelitian mengenai sejarah teknik dokumenter sangat penting untuk dilakukan.

Teknik dokumentasi ini sebagian besarnya terletak pada bentuk surat-surat, catatan harian, kenangan-kenangan, laporan dan lain sebagainya. Sifat dari data ini adalah tak terbatas pada ruang dan waktunya. Oleh karena itu, teknik ini memberikan peluang kepada peneliti untuk meneliti hal-hal yang telah silam. Kumpulan data tersebut termasuk monumen, artefak, foto, *tape*, mikrofilm, *disc*, *cdrom*, *hardisk* dan lain sebagainya.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada, 2005), 133–134.

Secara detail, bahan dari data dokumentasi ini terbagi menjadi beberapa macam, yaitu: Autobiografi, surat-surat pribadi, buku-buku dan catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, cerita roman dan cerita rakyat, film, mikrofilm, foto dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi peneliti berharap akan memperoleh hasil data dari penelitian yang akan dilaksanakan.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi akan membantu peneliti untuk mendapatkan peluang pengumpulan historis Risma di desa Talang Jali.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengambil serta mengukur variabel yang akan di teliti. Kemudian, dalam hal ini akan merancang dan menyusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam bentuk matrik atau secara kisi-kisi instrumen penelitian.¹¹ Oleh karena itu, instrumen penelitian ini dilakukan dengan adanya rancangan instrumen dan pengujian instrumen, yaitu:

1. Rancangan Instrumen

Prinsip di dalam suatu penelitian yaitu penelitian yang perlu di ukur, sehingga diperlukannya alat ukur yang baik agar menghasilkan data yang akurat. Alat ukur tersebut biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Oleh sebab itu, instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur

¹⁰ *Ibid.*, 154–155.

¹¹ *Ibid.*, 63.

fenomena alam dan sosial yang akan di amati, seluruh fenomena yang terjadi disebut dengan variabel penelitian.¹²

Rancangan atau kisi-kisi instrumen penelitian merupakan butir-butir instrumen, angket instrumen atau kuesioner instrumen adalah sebuah sasaran dalam pengukuran variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian dengan adanya kisi-kisi instrumen, maka akan mempermudah proses penelitian supaya penelitian yang akan dilaksanakan memiliki batasan dan tidak melebar luas melainkan hanya berpacu dengan kisi-kisi instrumen yang disediakan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Tentang Pengamalan Ibadah Shalat
di desa Talang jail

No.	Uraian	No. Item	Jumlah Item
1	Pengamalan Ibadah Shalat		
	a. Mengamalkan shalat agar terhindar dari perbuatan keji		5
	1) Kesadaran akan eksistensi diri untuk selalu berbuat baik, ramah dan sopan santun terhadap semua makhluk Allah SWT	1	
	2) Berusaha menegakkan keadilan dan kebenaran	2	
	3) Meningkatkan kehati-hatian bahwa perselisihan, permusuhan dan kedengkian akan merugikan diri sendiri	3	
	4) Meningkatkan kesadaran bahwa manusia memerlukan bantuan orang lain dan alam sekitarnya	4	
	5) Meningkatkan kesadaran untuk senantiasa patuh terhadap orangtua	5	
			5

¹² *Ibid.*, 102.

	b. Mengamalkan shalat agar terhindar dari perbuatan munkar	6	
	1) Meningkatkan kesadaran bahwa manusia harus senantiasa menjaga mata	7-8	
	2) Meningkatkan kesadaran bahwa manusia harus senantiasa menjaga telinga	9-10	
	3) Meningkatkan kesadaran bahwa manusia harus senantiasa menjaga lidah		
Jumlah :		10	10

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Tentang Remaja Islam Masjid (RISMA)
di desa Talang jail

No.	Uraian	No. Item	Jumlah Item
1	Kegiatan Remaja Islam Masjid		
	a. Majelis taklim	1-2	2
	b. Pesantren kilat	3-4	2
	c. Pelatihan retorika dakwah	5-6	2
	d. Diskusi dan seminar	7-8	2
	e. Pengajian anak-anak	9-10	2
Jumlah :		10	10

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas sudah sering dijelaskan bahwa validitas merupakan sesuatu yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dalam mengukur apa yang akan di teliti. Oleh sebab itu, jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka angket atau

kuesioner yang telah di susun oleh peneliti seharusnya dapat mengukur apa yang akan di ukur dan untuk memastikan sebelum instrumen penelitian tersebut akan digunakan sangat perlu untuk di uji validitasnya terlebih dahulu.¹³

Uji validitas ini adalah suatu indikator dalam adanya alat ukur yang benar-benar mengukur apa yang nantinya akan di ukur atau bisa disebut dengan keakuratan perangkat. Validitas bertujuan untuk mengetahui apakah angket yang di susun sudah valid atau perlu dilakukan pengecekan korelasi antara skor setiap pertanyaan dengan total angket. Adapun rumus korelasi yang penulis gunakan adalah:

Rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Setelah data-data diolah dan dianalisis menggunakan rumus di atas, kemudian hasil perhitungan akan dikonsultasikan dengan table

¹³ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 258.

nilai “r” product moment, baik dengan taraf signifikan 5%, jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menjelaskan bahwa jika sudah melakukan pengukuran dan memberikan pernyataan yang valid, maka alat ukur tersebut akan di uji dengan reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur yang digunakan di dalam mengukur. Adapun setiap alat pengukur seharusnya memiliki hasil pengukuran yang konsisten. Alat ukur untuk fenomena fisik seperti contoh berat dan panjang badan konsistensi pengukurannya bukan hal yang sulit untuk di capai, akan tetapi dalam mengukur permasalahan ekonomi ataupun bisnis yang mencakup fenomena sosial seperti sikap, opini dan persepsi pengukuran yang konsisten sering sulit di capai, maka digunakan metode belah dua yang merupakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu: ¹⁴

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), 93.

Apabila nilai reliabilitas melebihi 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang biasa digunakan dalam menganalisis data yang di peroleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Adapun untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau korelasi kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara Lampung Utara. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus perhitungan statistik yaitu Chi Kuadrat:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

fo = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

fh = Frekuensi yang diharapkan

\sum = Sigma.¹⁵

Rumus tersebut penulis gunakan guna untuk menguji signifikan atau tidaknya dalam observasi (fo) dengan frekuensi yang diharapkan (fh).

¹⁵ *Ibid.*, 202.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1

Sejarah Risma Nur-Huda mulai berdiri sejak tahun 1999 dan di prakarsai oleh Bapak Ahmad Dahlan. Risma Nur-Huda diambil dari nama masjid yaitu masjid Nur-Huda. Masjid Nur-Huda pada awalnya memang masjid karena letaknya strategis di desa Talang Jali. Masjid Nur-Huda didirikan dengan tujuan menjadi tempat ibadah untuk warga Talang Jali dan semua umat muslim yang kebetulan dalam perjalanan datang dan singgah melaksanakan ibadah disana.

Masjid Nur-Huda digunakan sebagai tempat silaturahmi antar warga muslim serta di manfaatkan untuk kepentingan multifungsi yang bernafaskan Islam oleh warga Talang Jali dan masjid tersebut beberapa kali mengalami pembangunan sampai saat ini. Mengenai nama Nur-Huda diambil berdasarkan dari usulan masyarakat yang memiliki makna yang berarti cahaya petunjuk yang dapat memberikan kehidupan yang cerah untuk para umat muslim di desa Talang jali.

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya Risma Nur-Huda adalah kondisi remaja yang memprihatinkan pergaulannya dilingkungannya sehingga di pandang perlu didirikan kelompok pengajian pembinaan remaja setiap pekannya. Adapun tujuan di

bentuknya Risma sebagai tempat untuk membina para remaja agar senantiasa beriman kepada Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun kaitan dengan judul penelitian yaitu remaja Islam masjid ini menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi kefahaman remaja mengenai ibadah shalat dan pengamalannya dengan adanya kajian di acara rutin risma setiap pekannya.

b. Visi Misi dan Tujuan Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1

1) Visi

Visi Risma Nur-Huda adalah memakmurkan masjid-masjid dan Menjadikan Masjid-Masjid sebagai pusat untuk menghimpun remaja muslim, membina Akhlak remaja, dan tempat kerjasama bernafaskan nilai-nilai Islamiyah yang beraqidah akhlul sunnah wal jamaah guna meningkatkan peranan dan kualitas umat Islam demi tercapainya masyarakat yang baik.

2) Misi

Misi merupakan tujuan mengapa suatu organisasi atau instansi tersebut ada di tengah-tengah masyarakat seperti:

- a) Membina remaja muslim untuk memahami ajaran Islam yang benar dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- b) Berfokus pada kegiatan yang berorientasi pada pembinaan akhlak secara khusus pada remaja yang memiliki nilai positif.

- c) Membina ketakwaan dan akhlak remaja muslim dengan cara yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah serta ijtihad para ulama.
- d) Mengembangkan, menggali, dan memantapkan segenap potensi pada diri remaja muslim.
- e) Menjadikan remaja muslim yang berakhlakul karimah dan berwawasan kepeahaman terhadap agama dengan menjauhi hal-hal lingkungan negatif.
- f) Berupaya dengan keras mengembalikan Fungsi masjid sebagai pusat kegiatan umat muslim.

3) Tujuan

Tujuan yang di ungkapkan oleh saudara Angga Setiawan selaku Ketua Risma saat ini dari organisasi kami yaitu untuk membina akhlak remaja supaya menjadi remaja muslim yang bertaqwa kepada Allah seperti mengamalkan ibadah shalat dalam kehidupan sehari-hari, melatih para remaja untuk menjadi pemimpin, memakmurkan masjid dan berupaya mencegah kenakalan-kenakalan yang terjadi pada remaja.

c. Keadaan Anggota Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1

Anggota Risma Nur-Huda berjumlah 30 orang, mereka terdiri dari putra dan putri yang tingkat pendidikannya tidak sama. Pendidikan tersebut yaitu seperti pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah

atas serta perguruan tinggi. Adapun keadaan anggota Risma Nur-Huda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Keadaan Anggota Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Populasi
1	SD/Sederajat	5 Anggota
2	SMP/Sederajat	7 Anggota
3	SMA/Sederajat	16 Anggota
4	Perguruan Tinggi	2 Anggota
Jumlah		30 anggota

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Masjid Nur-Huda Dusun 1

Masjid Nur-Huda merupakan pusat dari Risma Nur-Huda. Masjid Nur-Huda terletak di pinggir jalan desa Talang Jali Dusun 1 Rt 02, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung Utara. Kemudian peneliti melihat sarana kelengkapan yang dipakai oleh kegiatan Risma yang sangat membantu kelancaran setiap acara yang diadakan. Adapun sarana yang dimiliki saat ini meskipun masih perlu ditambah lagi kelengkapannya namun sudah dapat menunjang kelancaran kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Remaja Islam masjid Nur-Huda.

Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh Masjid Nur-Huda yaitu:

Tabel 4.2**Sarana dan Prasarana Masjid Nur-Huda Talang Jali Dusun 1**

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Al-Qur'an	30 Buah
2	Iqra'	15 Buah
3	Papan Tulis	6 Buah
4	Spidol	12 Buah
5	Lemari	3 Buah
6	Meja	8 Buah
7	Karpet	20 Buah
8	Kipas Angin	6 Buah
9	Microfon	6 Buah
10	Podium	1 Buah
11	Jam Digital	1 Buah
12	Lampu	12 Buah
13	Mukenah	6 Buah
14	Sarung	6 Buah
15	Pengeras Suara/Sound	2 Buah
16	Rebana	21 buah

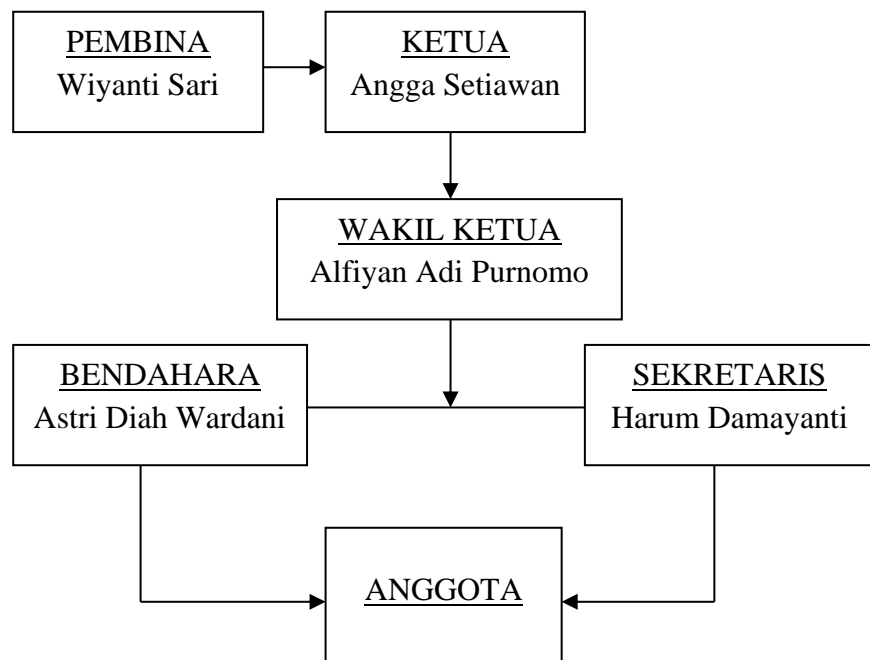
e. Struktur Organisasi Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1

Struktur organisasi merupakan kordinasi kerja antara sesama pengurus serta proses pola pembagian kerja antara pengurus dengan anggota RISMA dan sehingga menjalankan tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab kerja masing-masing pemegang jabatan dalam sebuah organisasi.

Adapun struktur organisasi pada Risma Nur-Huda sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Risma Nur-Huda Talang jali Dusun 1



f. Keanggotaan Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1

Berdasarkan paparan sebelumnya jumlah anggota Risma berjumlah 30 orang. Berikut ini tabel di bawah ini beserta keterangan umur anggota Risma Nur-Huda:

Tabel 4.3

Data Anggota Risma Nur-Huda Dusun 1

No.	Nama	Jenis kelamin	Umur
1	Angga Setiawan	Laki-laki	23
2	Alfiyan Adi Purnomo	Laki-laki	18
3	Harum Damayanti	Perempuan	22
4	Astri Diah Wardani	Perempuan	17
5	Dika Andreansyah	Laki-laki	18
6	Risky Saputra	Laki-laki	18
7	Venda Rosyid	Laki-laki	16
8	Dira Aditya	Laki-laki	16
9	Nur Hidayat	Laki-laki	17
10	Retno Wulandari	Perempuan	20
11	Putri Mayang Sari	Perempuan	19
12	Kenshi Aria Ramadhani	Perempuan	16
13	Firmansyah	Laki-laki	12
14	Fahmi Sahputra	Laki-laki	12
15	Dimas Bayu Saputra	Laki-laki	12

16	Muhammad Nizar	Laki-laki	12
17	Fiki Eno	Laki-laki	15
18	Ridho Kurniawan	Laki-laki	15
19	Vika Anggraini	Perempuan	12
20	Anggita Lestari	Perempuan	16
21	Sintia Rahmawati	Perempuan	15
22	Dini Ayu Larasati	Perempuan	15
23	Jenita Paramita	Perempuan	13
24	Ferry Irawan	Laki-laki	19
25	Fatan Adi Wiguna	Laki-laki	16
26	Winda Dwi Nurmaya	Perempuan	15
27	Fajar Riyanto	Laki-laki	22
28	Citra Anggun	Perempuan	16
29	Ahmad Bakaroni	Laki-laki	22
30	Mas'ut Alfarizi	Laki-laki	23

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Data kegiatan remaja islam masjid dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 30 responden risma Nur-Huda dusun 1 desa Talang Jali. Kemudian perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana setiap jawaban mempunyai 4 skor, yaitu:

- 1) Jawaban SL diberi skor 4, selalu
- 2) Jawaban SR diberi skor 3, sering
- 3) Jawaban KD diberi skor 2, kadang-kadang
- 4) Jawaban TP diberi skor 1, tidak pernah

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang kegiatan anggota di Risma Nur-Huda, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Angket Kegiatan Risma Dusun 1 Desa Talang Jali

NO.	NAMA	NOMOR ITEM										Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Angga Setiawan	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	26
2	Alfiyan Adi Purnomo	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	30
3	Harum Damayanti	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	26
4	Astri Diah Wardani	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	23
5	Dika Andreansyah	2	2	4	1	4	4	1	4	4	4	30
6	Risky Saputra	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	31
7	Venda Rosyid	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37
8	Dira Aditya	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	27
9	Nur Hidayat	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
10	Retno Wulandari	2	2	4	1	3	4	2	3	4	3	28
11	Putri Mayang Sari	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	23

12	Kenshi Aria R.	2	2	4	1	3	4	1	3	4	4	28
13	Firmansyah	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	17
14	Fahmi Sahputra	3	2	4	1	3	4	3	3	4	4	31
15	Dimas Bayu Saputra	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	32
16	Muhammad Nizar	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	26
17	Fiki Eno	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
18	Ridho Kurniawan	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	26
19	Vika Anggraini	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	23
20	Anggita Lestari	2	2	4	1	4	4	1	4	4	4	30
21	Sintia Rahmawati	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	31
22	Dini Ayu Larasati	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37
23	Jenita Paramita	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	27
24	Ferry Irawan	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	28
25	Fatan Adi Wiguna	2	2	4	1	3	4	2	3	4	3	28
26	Winda Dwi Nurmaya	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	23
27	Fajar Riyanto	2	2	4	1	3	4	1	3	4	4	28
28	Citra Anggun	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	17
29	Ahmad Bakaroni	3	2	4	1	3	4	3	3	4	4	31
30	Mas'ut Alfarizi	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	32

Berdasarkan data di atas kemudian dicari interval kelasnya dengan rumus :

$$I = \frac{(NT - NR)}{K} + 1 = \frac{(21 - 17)}{3} + 1 = 8$$

I: Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori/Kelas

Setelah diketahui nilai intervalnya, maka dari tabel tersebut di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kriterianya. Tabel distribusi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi tentang Angket Kegiatan Risma Dusun 1

Desa Talang Jali

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	31-38	10	33%	Baik
2.	23-30	18	60%	Cukup
3.	15-22	2	7%	Kurang
JUMLAH		30	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 10 orang atau 33% yang tergolong kategori baik, 18 orang atau 60% tergolong dalam kategori cukup, dan 2 orang atau 7% yang tergolong kategori kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa kegiatan Risma di Desa Talang Jali adalah cukup.

b. Data Pengamalan Ibadah Shalat

Data pengamalan ibadah shalat dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 30 responden risma Nur-Huda dusun 1 desa Talang Jali. Kemudian perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana setiap jawaban mempunyai 4 skor, yaitu:

- 1) Jawaban SL diberi skor 4, selalu
- 2) Jawaban SR diberi skor 3, sering
- 3) Jawaban KD diberi skor 2, kadang-kadang
- 4) Jawaban TP diberi skor 1, tidak pernah

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang pengamalan ibadah shalat di Risma Nur-Huda, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Angket Pengamalan Ibadah Shalat Remaja di Desa Talang Jali

NO.	NAMA	NOMOR ITEM										Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Angga Setiawan	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	29
2	Alfiyan Purnomo	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	33
3	Harum Damayanti	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	29
4	Astri Diah Wardani	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	23
5	Dika Andreansyah	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	34
6	Risky Saputra	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	29
7	Venda Rosyid	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	Dira Aditya	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37
9	Nur Hidayat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	Retno Wulandari	4	1	2	2	2	3	2	2	2	3	23
11	Putri Mayang Sari	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	25
12	Kenshi Aria R.	3	3	4	2	4	4	3	2	4	2	31
13	Firmansyah	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	30
14	Fahmi Sahputra	4	2	4	4	2	3	2	2	2	4	29
15	Dimas Saputra	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	33
16	Muhammad Nizar	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	24
17	Fiki Eno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	Ridho Kurniawan	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	29
19	Vika Anggraini	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	23
20	Anggita Lestari	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	34
21	Sintia Rahmawati	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	29
22	Dini Ayu Larasati	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
23	Jenita Paramita	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37
24	Ferry Irawan	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
25	Fatan Adi Wiguna	4	1	2	2	2	3	2	2	2	3	23
26	Winda Nurmaya	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	25
27	Fajar Riyanto	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	30
28	Citra Anggun	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	23
29	Ahmad Bakaroni	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	31
30	Mas'ut Alfarizi	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	35

Berdasarkan data di atas kemudian dicari interval kelasnya dengan rumus :

$$I = \frac{(NT - NR)}{K} + 1 = \frac{(40 - 23)}{3} + 1 = 6$$

I: Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori/Kelas

Setelah diketahui nilai intervalnya, maka dari tabel tersebut di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kriterianya. Tabel distribusi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi tentang Angket Pengamalan Ibadah Shalat
Remaja Desa Talang Jali

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	35-40	8	27%	Baik
2.	29-34	14	46%	Cukup
3.	23-28	8	27%	Kurang
JUMLAH		30	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 8 orang atau 27% yang tergolong kategori baik, 14 orang atau 46% tergolong dalam kategori cukup, dan 8 orang atau 27% yang tergolong kategori kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa pengamalan ibadah shalat remaja di Desa Talang Jali adalah cukup.

3. Pengujian Hipotesis

a. Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Responden dalam penelitian ini yaitu sampel sejumlah 30 responden risma Nur-Huda dusun 1 desa Talang Jali. Pengujian kevalidan suatu instrumen (kuesioner) dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dan hasil dari perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kegiatan Risma dan Pengamalan Ibadah Shalat

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,575	0,374	Valid
2.	0,584	0,374	Valid
3.	0,542	0,374	Valid
4.	0,681	0,374	Valid
5.	0,739	0,374	Valid
6.	0,592	0,374	Valid
7.	0,482	0,374	Valid
8.	0,734	0,374	Valid
9.	0,672	0,374	Valid
10.	0,635	0,374	Valid
11.	0,446	0,374	Valid
12.	0,712	0,374	Valid
13.	0,671	0,374	Valid
14.	0,769	0,374	Valid
15.	0,654	0,374	Valid
16.	0,473	0,374	Valid
17.	0,582	0,374	Valid
18.	0,742	0,374	Valid
19.	0,558	0,374	Valid
20.	0,682	0,374	Valid

Contoh perhitungan untuk soal nomor 1:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{2660}{\sqrt{(198)(108060)}} \\
 &= \frac{2660}{\sqrt{21395880}} \\
 &= \frac{2660}{4625,57} \\
 &= 0,575
 \end{aligned}$$

b. Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach Apha sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\
 &= \left(\frac{20}{20 - 1} \right) \left(1 - \frac{40,84}{265,04} \right) \\
 &= \left(\frac{20}{19} \right) (1 - 0,154) \\
 &= (1,05)(0,846) \\
 &= 0,890
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari 20 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,890. Mengacu pada kriteria, instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan relabilitas angket kegiatan risma dan pengamalan ibadah shalat selengkapnya terlampir pada lampiran.

Setelah memperoleh data angket tentang pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara, Lampung Utara, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara, Lampung Utara yang nantinya di dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian. Untuk lebih jelas, hasil distribusi frekuensi di atas, di masukkan kedalam tabel yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan Chi Kuadrat (χ^2).

Tabel 4.9
Tabel Kerja Untuk Mencari f_0 kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara, Lampung Utara

No	Kegiatan Risma (X)		Pengamalan Ibadah Shalat (Y)	
	Angka	Kategori	Angka	Kategori
1	26	Cukup	29	Cukup
2	30	Cukup	33	Cukup
3	26	Cukup	29	Cukup
4	23	Cukup	23	Kurang
5	30	Cukup	34	Cukup
6	31	Baik	29	Kurang
7	37	Baik	40	Baik
8	27	Cukup	37	Baik
9	38	Baik	40	Baik
10	28	Cukup	23	Kurang
11	23	Cukup	25	Kurang
12	28	Cukup	31	Cukup
13	17	Kurang	30	Cukup
14	31	Baik	29	Cukup
15	32	Baik	33	Cukup
16	26	Cukup	24	Kurang
17	38	Baik	40	Baik
18	26	Cukup	29	Cukup
19	23	Cukup	23	Kurang
20	30	Cukup	34	Cukup

No	Kegiatan Risma (X)		Pengamalan Ibadah Shalat (Y)	
	Angka	Kategori	Angka	Kategori
21	31	Baik	29	Cukup
22	37	Baik	38	Baik
23	27	Cukup	37	Baik
24	28	Cukup	38	Baik
25	28	Cukup	23	Kurang
26	23	Cukup	25	Kurang
27	28	Cukup	30	Cukup
28	17	Kurang	23	Kurang
29	31	Baik	31	Cukup
30	32	Baik	35	Baik

Setelah f_0 diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *chi* kuadrat hitung (x^2_{hitung}), maka f_0 dibuat dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4.10
Tabel kerja pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara, Lampung Utara

Kegiatan Risma (X)	Pengamalan Ibadah Shalat (Y)			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	5	5	0	10
Cukup	3	8	7	18
Kurang	0	1	1	2
Σ	8	14	8	30

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_0) dari tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara, Lampung Utara, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{\text{total sampel}}$$

Tabel 4.11
Tabel chi kwadrat pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap
pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara,
Lampung Utara

No	f_o	$f_h = \frac{C_N \times r_N}{N}$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	5	$\frac{10 \times 8}{30} = 2,67$	2,33	5,43	2,03
2	5	$\frac{18 \times 14}{30} = 8,4$	-3,4	11,56	1,38
3	0	$\frac{2 \times 8}{30} = 0,53$	-0,53	0,28	0,53
4	3	$\frac{10 \times 8}{30} = 2,67$	0,33	0,11	0,04
5	8	$\frac{18 \times 14}{30} = 8,4$	0,4	0,16	0,02
6	7	$\frac{2 \times 8}{30} = 0,53$	6,47	41,86	78,98
7	0	$\frac{10 \times 8}{30} = 2,67$	-2,67	7,13	2,67
8	1	$\frac{18 \times 14}{30} = 8,4$	-7,4	54,76	6,52
9	1	$\frac{2 \times 8}{30} = 0,53$	0,47	0,22	0,42
N= 30					92,59

Dari perhitungan di atas, diperoleh harga Chi Kuadrat hitung (X^2_{hitung}) sebesar 92,59.

Setelah diketahui harga Chi Kuadrat hitungnya, maka harga Chi Kuadrat hitung tersebut dikonsultasikan dengan harga Chi Kuadrat tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Db &= (c-1) (r-1) \\ &= (2 - 1) (2 - 1) \end{aligned}$$

$$= (2) (2)$$

$$= 4$$

Berdasarkan hasil menggunakan db sebesar 2, maka dapat diperoleh harga Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) pada taraf signifikan 1 % diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2_{tab}) = 9,488. Karena nilai (χ^2_{hit}) yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat yang ada pada tabel baik pada taraf signifikansi 5 % maka dengan demikian dapat disederhanakan menjadi $92,59 > 9,488$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara, Lampung Utara, dengan demikian hipotesis alternative diterima dan hipotesis nihil ditolak.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{n + \chi^2}} \\ &= \sqrt{\frac{92,59}{30 + 92,59}} \\ &= \sqrt{\frac{92,59}{122,59}} \\ &= \sqrt{0,755} \\ &= 0,869 \end{aligned}$$

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang kegiatan risma diketahui bahwa dari 30 orang yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan sebanyak 10 orang atau 33% yang tergolong kategori baik, 18 orang atau 60% tergolong dalam kategori cukup dan 2 orang atau 7% yang tergolong kategori kurang. Maka dari itu data tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan Risma di Desa Talang Jali adalah cukup.

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang pengamalan ibadah shalat diketahui bahwa dari 30 orang yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan sebanyak 8 orang atau 27% yang tergolong kategori baik, 14 orang atau 46% tergolong dalam kategori cukup, dan 8 orang atau 27% yang tergolong kategori kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa pengamalan ibadah shalat remaja di Desa Talang Jali adalah cukup.

Berdasarkan data yang sudah tercantum di atas, adapun perbandingan antara chi kuadrat tabel (X^2_{tabel}) dengan chi kuadrat hitung (X^2_{hitung}). Dimana harga dari chi kuadrat hitung memperoleh harga sebesar 92,59 dan harga chi kuadrat tabel pada $db = 4$, untuk taraf signifikansi 5% mendapatkan harga sebesar 9,488. Berdasarkan hasil harga dapat di peroleh harga chi kuadrat hitung (X^2_{hitung}) lebih besar dari harga chi kuadrat tabel (X^2_{tabel}) maka dengan demikian dapat disederhanakan menjadi $92,59 > 9,488$. Berdasarkan harga maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Demikian dapat diambil simpulan bahwa ada pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara, Lampung Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan antara kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali dusun 1. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus chi kuadrat dengan perolehan harga sebesar 92,59. Dengan menggunakan db sebesar 2, maka dapat diperoleh harga Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) pada taraf signifikan 1 % diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2_{tab}) = 9,488. Karena nilai χ^2_{hit} yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat yang ada pada tabel baik pada taraf signifikansi 5 % maka dengan demikian dapat disederhanakan menjadi $92,59 > 9,488$.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap pengamalan ibadah shalat di desa Talang Jali Kotabumi Utara, Lampung Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran yaitu diharapkan kepada para anggota risma dapat lebih meningkatkan untuk mengembangkan potensi supaya memiliki pengaruh yang signifikan ke dalam dirinya sendiri. Selain itu, dengan adanya

pengamalan ibadah shalat para anggota risma dapat menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas dan meningkatkan iman di dalam dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Ahmad, Muhammad Qadir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008.
- Akhmad, Fajarudin. "Pengaruh Kegiatan Risma Terhadap Pelaksanaan Salat Berjamaah Di Masjid Al-Muhajirin Di Desa Adirejo." Undergraduate, IAIN Metro, 2021.
- Amri, Khairul, Widiani Hidayati, Dan Mir'atun Nur Arifah. "Pemberdayaan Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Membentuk Kualitas Hidup Islami Risma Dusun Pucanganom" At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam. (2020).
- Ayub, Mohammad E. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Buchari A, Syahidin. *Moral Dan Kognisi Islam*. Bandung: Cv Alfabeta, 2009.
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Pt Bpk Gunung Mulia, 2008.
- Hamid, Abdul. *Fiqih Ibadah*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Hermawati. "Pengaruh Kegiatan Risma Masjid Baiturrahman Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Bandarrejo Kecamatan Natar Lampung Selatan". 2015.
- Kassopol, Asyawan. *Mimbar Kekaryaan*. Jakarta: Cv Aneka, 1984.
- Kuryani, Zuhairi. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. 2018.
- Luthfiah, Muh Fitrah &. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Nasehudin, Toto Syatori. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2010.
- Priyono. *Resonansi Pemikiran*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020.

- Rajab, Khairunnas. *Psikologi Ibadah (Memakmurkan Kerajaan Ilahi Di Hati Manusia)*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Rumini, Sri. *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013.
- Sudarsono, A. Munir. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar Fiqh*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Wirawan, Sarlito. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Yani, Ahmad. *Manajemen Remaja Masjid*. Jakarta: Khairu Ummah, 2021.
- Yusuf Ln, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2004.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala DESA TALANG JALI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ROFI KOMALASARI**
NPM : **1901012036**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PENGARUH KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
TERHADAP PENGALAMAN IBADAH SHALAT DI DESA
TALANG JALI KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA**

untuk melakukan prasurvey di DESA TALANG JALI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN KOTABUMI UTARA
DESA TALANG JALI

Jl-Raya Tirta Shinta Purwodadi Talang Jali Kode Pos 34552

Talang Jali, 11 Nopember 2023

Nomor : 300/ TJ/50-LU/2023
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Melaksanakan
Prasurvey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Metro.

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Talang Jali Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara, dengan ini memberikan izin melaksanakan Prasurvey Kepada mahasiswa atas nama :

Nama : Rofi Komalasari
NPM : 1901012023
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Demikian Surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Talang Jali, 10 Nopember 2023

KEPALA DESA TALANG JALI

HARUN PRATIYO





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5509/In.28.1/J/TL.00/12/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Basri (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ROFI KOMALASARI**
 NPM : 1901012036
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT DI DESA TALANG JALI KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Desember 2022
 Ketua Prodi PAI,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 0038



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggeluyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metroiauin.ac.id, e-mail: tarbiyah_iaim@metrouia.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4659/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ROFI KOMALASARI**
NPM : **1901012036**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TALANG JALI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT DI DESA TALANG JALI KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui
Pejabat
Desa Talang Jali

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4658/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TALANG JALI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4659/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 04 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **ROFI KOMALASARI**
NPM : **1901012036**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA TALANG JALI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TALANG JALI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT DI DESA TALANG JALI KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN KOTABUMI UTARA
DESA TALANG JALI

Jl-Raya Tirta Shinta Purwodadi Talang Jali Kode Pos 34552

Talang Jali, 11 Nopember 2023

Nomor : 300/ /TJ/50-LU/2023
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Melaksanakan
Research

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Metro.

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Talang Jali Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara, dengan ini memberikan izin Research Kepada mahasiswa atas nama :

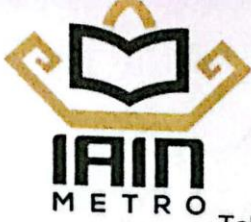
Nama : Rofi Komalasari
NPM : 1901012023
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Demikian Surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Talang Jali, 10 Nopember 2023
KEPALA DESA TALANG JALI

HARUN PRIYANTO





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1172/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ROFI KOMALASARI
NPM : 1901012036
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901012036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-008/In.28.1/J/PP.00.9/X/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

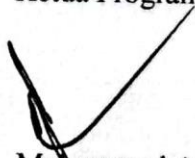
Nama : Rofi Komalasari

NPM : 1901012036

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 02 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT DI DESA
TALANG JALI KECAMATAN KOTABUMI UTARA
LAMPUNG UTARA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Balakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengamalan Ibadah Shalat

1. Pengertian Pengamalan Ibadah Shalat
2. Dasar Hukum Pengamalan Ibadah Shalat
3. Indikator Pengamalan Ibadah Shalat

B. Remaja Islam Masjid (Risma)

1. Pengertian Remaja Islam Masjid (Risma)
2. Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma)
3. Karakter Remaja Islam Masjid (Risma)
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma)

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- c. Keadaan Anggota Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana Masjid Nur-Huda Dusun 1
 - e. Struktur Organisasi Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1
 - f. Keanggotaan Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 02 Januari 2023
Penulis,



Rofi Komalasari
NPM. 1901012036

Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor Pertanyaan
SL	Selalu	4
SR	Sering	3
KD	Kadang-Kadang	2
TP	Tidak Pernah	1

**Kisi-kisi Angket Tentang Pengamalan Ibadah Shalat
di desa Talang jali**

No.	Uraian	No. Item	Jumlah Item
1	Pengamalan Ibadah Shalat a. Mengamalkan shalat agar terhindar dari perbuatan keji 1) Kesadaran akan eksistensi diri untuk selalu berbuat baik, ramah dan sopan santun terhadap semua makhluk Allah SWT 2) Berusaha menegakkan keadilan dan kebenaran 3) Meningkatkan kehati-hatian bahwa perselisihan, permusuhan dan kedengkian akan merugikan diri sendiri 4) Meningkatkan kesadaran bahwa manusia memerlukan bantuan orang lain dan alam sekitarnya 5) Meningkatkan kesadaran untuk senantiasa patuh terhadap orangtua	 1 2 3 4 5	 5

	b. Mengamalkan shalat agar terhindar dari perbuatan munkar		5
	1) Meningkatkan kesadaran bahwa manusia harus senantiasa menjaga mata	6	
	2) Meningkatkan kesadaran bahwa manusia harus senantiasa menjaga telinga	7-8	
	3) Meningkatkan kesadaran bahwa manusia harus senantiasa menjaga lidah	9-10	
Jumlah :		10	10

**Kisi-kisi Angket Tentang Remaja Islam Masjid (RISMA)
di desa Talang jali**

No.	Uraian	No. Item	Jumlah Item
1	Kegiatan Remaja Islam Masjid		
	a. Majelis taklim	1-2	2
	b. Pesantren kilat	3-4	2
	c. Pelatihan retorika dakwah	5-6	2
	d. Diskusi dan seminar	7-8	2
	e. Pengajian anak-anak	9-10	2
Jumlah :		10	10

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH KEGIATAN REMAJA ISLAM (RISMA) TERHADAP PENGAMALAN
IBADAH SHALAT DI DESA TALANG JALI KECAMATAN KOTABUMI UTARA
LAMPUNG UTARA

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar!
2. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada!
3. Pilihlah salah satu jawaban pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda (X)!
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan!

Keterangan Pilihan Jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Pernyataan tentang pengamalan ibadah shalat:

1. Shalat membuat saya merasa lebih memiliki rasa tanggung jawab dengan berperilaku baik dan menghormati hak-hak orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

Acif 29/13

2. Shalat dapat membuat saya senantiasa menegakkan keadilan dan kebenaran didalam kehidupan sehari-hari
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Shalat membuat saya terhindar dari perbuatan menyakiti orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Shalat dapat menumbuhkan rasa empati saya untuk berbagi dengan orang lain yang membutuhkan bantuan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Shalat dapat membuat saya terhindar dari hasrat untuk melawan orang tua dan senantiasa bersikap patuh pada perintahnya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Shalat dapat membuat saya terhindar dari pandangan yang buruk terhadap orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Shalat dapat membuat saya merasa berbaik hati dalam menyikapi perkataan buruk yang kita dengar dari orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Shalat dapat membuat saya merasa lebih sabar ketika mendengarkan perkataan buruk dari orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Shalat dapat membuat saya terhindar dari perilaku buruk seperti mengadu domba orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Shalat dapat membuat saya mampu mengendalikan diri dari perbuatan mencaci maki orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

Asaf 22/5

Pernyataan tentang remaja Islam masjid (RISMA):

1. Saya mengikuti majelis taklim agar memiliki kepribadian yang Islami
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
2. saya mengikuti majelis taklim untuk menambah ketaatan pada Allah SWT
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Saya mengikuti kegiatan pesantren kilat untuk menambah ketaatan kepada Allah SWT melalui praktik kemandirian dalam beribadah mahdhoh
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Saya mengikuti kegiatan pesantren kilat untuk meningkatkan kedisiplinan saat melaksanakan praktik shalat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Saya mempelajari cara dalam berdakwah yang sangat sederhana
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Saya berlatih berdakwah untuk menambah ilmu keislaman agar dapat menyampaikan kebenaran Islam kepada orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Saya mengikuti diskusi bertajuk keislaman untuk meningkatkan kemampuan mengkaji berbagai persoalan keislaman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Saya mengikuti diskusi agar dapat berpikir kritis dan memiliki wawasan keislaman yang luas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Saya mengikuti kegiatan pengajian bersama anak-anak dengan program belajar agama bersama di TPA
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

Def 20/23
/9

10. Saya mengikuti kegiatan pengajian untuk menumbuhkan jiwa keislaman dengan mendengarkan kisah para nabi

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah

Muf 26/9

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Singkat Berdirinya Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1
2. Visi Misi dan Tujuan Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1
3. Keadaan Anggota Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Masjid Nur-Huda Dusun 1
5. Struktur Organisasi Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1
6. Keanggotaan Risma Talang Jali Nur-Huda Dusun 1

Pembimbing



Basri, M. Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 20 September 2023

Penulis,



Rofi Komalasari

NPM. 1901012036

Tabel**Hasil Angket Kegiatan Risma Dusun 1 Desa Talang Jali**

NO.	NAMA	NOMOR ITEM										Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Angga Setiawan	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	26
2	Alfiyan Adi Purnomo	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	30
3	Harum Damayanti	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	26
4	Astri Diah Wardani	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	23
5	Dika Andreansyah	2	2	4	1	4	4	1	4	4	4	30
6	Risky Saputra	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	31
7	Venda Rosyid	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37
8	Dira Aditya	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	27
9	Nur Hidayat	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
10	Retno Wulandari	2	2	4	1	3	4	2	3	4	3	28
11	Putri Mayang Sari	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	23
12	Kenshi Aria R.	2	2	4	1	3	4	1	3	4	4	28
13	Firmansyah	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	17
14	Fahmi Sahputra	3	2	4	1	3	4	3	3	4	4	31
15	Dimas Bayu Saputra	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	32
16	Muhammad Nizar	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	26

17	Fiki Eno	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
18	Ridho Kurniawan	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	26
19	Vika Anggraini	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	23
20	Anggita Lestari	2	2	4	1	4	4	1	4	4	4	30
21	Sintia Rahmawati	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	31
22	Dini Ayu Larasati	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37
23	Jenita Paramita	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	27
24	Ferry Irawan	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	28
25	Fatan Adi Wiguna	2	2	4	1	3	4	2	3	4	3	28
26	Winda Dwi Nurmaya	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	23
27	Fajar Riyanto	2	2	4	1	3	4	1	3	4	4	28
28	Citra Anggun	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	17
29	Ahmad Bakaroni	3	2	4	1	3	4	3	3	4	4	31
30	Mas'ut Alfarizi	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	32

Tabel**Hasil Angket Pengamalan Ibadah Shalat Remaja di Desa Talang Jali**

NO.	NAMA	NOMOR ITEM										Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Angga Setiawan	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	29
2	Alfiyan Adi Purnomo	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	33
3	Harum Damayanti	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	29
4	Astri Diah Wardani	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	23
5	Dika Andreansyah	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	34
6	Risky Saputra	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	29
7	Venda Rosyid	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	Dira Aditya	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37
9	Nur Hidayat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	Retno Wulandari	4	1	2	2	2	3	2	2	2	3	23
11	Putri Mayang Sari	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	25
12	Kenshi Aria R.	3	3	4	2	4	4	3	2	4	2	31
13	Firmansyah	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	30
14	Fahmi Sahputra	4	2	4	4	2	3	2	2	2	4	29
15	Dimas Bayu Saputra	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	33
16	Muhammad Nizar	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	24

17	Fiki Eno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	Ridho Kurniawan	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3		29
19	Vika Anggraini	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3		23
20	Anggita Lestari	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3		34
21	Sintia Rahmawati	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3		29
22	Dini Ayu Larasati	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4		38
23	Jenita Paramita	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3		37
24	Ferry Irawan	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4		38
25	Fatan Adi Wiguna	4	1	2	2	2	3	2	2	2	3		23
26	Winda Dwi Nurmaya	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3		25
27	Fajar Riyanto	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2		30
28	Citra Anggun	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2		23
29	Ahmad Bakaroni	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4		31
30	Mas'ut Alfarizi	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4		35

Tabel r

(Pearson Product Moment)

uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	27	0.323	0.381	51	0.233	0.276
4	0.900	0.950	28	0.317	0.374	52	0.231	0.273
5	0.805	0.878	29	0.312	0.367	53	0.228	0.270
6	0.729	0.811	30	0.306	0.361	54	0.226	0.268
7	0.699	0.755	31	0.301	0.355	55	0.224	0.265
8	0.622	0.707	32	0.296	0.349	56	0.222	0.263
9	0.582	0.666	33	0.291	0.344	58	0.218	0.258
10	0.549	0.632	34	0.287	0.339	59	0.216	0.256
11	0.521	0.602	35	0.283	0.334	60	0.214	0.254
12	0.497	0.576	36	0.279	0.329	61	0.213	0.252
13	0.476	0.553	37	0.275	0.325	62	0.211	0.250
14	0.458	0.532	38	0.271	0.320	63	0.209	0.248
15	0.441	0.514	39	0.267	0.316	64	0.207	0.246
16	0.426	0.497	40	0.264	0.312	65	0.206	0.244
17	0.412	0.482	41	0.261	0.308	66	0.204	0.242
18	0.400	0.468	42	0.257	0.304	67	0.203	0.240
19	0.389	0.456	43	0.254	0.301	68	0.201	0.239
20	0.378	0.444	44	0.251	0.297	69	0.200	0.237
21	0.369	0.433	45	0.248	0.294	70	0.198	0.235
22	0.360	0.423	46	0.246	0.291	71	0.197	0.233
23	0.352	0.413	47	0.243	0.288	72	0.195	0.232
24	0.344	0.404	48	0.240	0.285	73	0.194	0.230
25	0.337	0.396	49	0.238	0.282	74	0.193	0.229
26	0.330	0.388	50	0.235	0.279	75	0.191	0.227



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggabaya Metro Tangk. Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 815037, Faksimil (0725) 872906, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, email tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rofi Komalasari
NPM : 1901012016

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jum'at, 25 / 12 / 22	Basri, M.Ag	Perbaikan outline khusus bagian ke-2	
2.	Senin, 2 / 01 / 23	-	Ace outline - Campitabab bab I-III - Penulisan bab I-III - hrs benar berdasar kan Pedoman	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Rifa'i, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 0014

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberguyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rofi Komalasari
NPM : 1901012036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 31/03 /3	v	- UTM, Rasional dan Logis - Identifikasi - Batasan masalah - Bab II dan 9i tulis di dasar dan di keplagi - Sumber-sumber dan di - Konsultasikan peternak IAIN Metro.	
	Senin 12/03 /5		- Catatan dan forms bimbingan sebelumnya belum di perbaiki - perbaiki dan submit - penyusunan bab dan skripsi yang sudah selesai di. st. M. Akbar 45 bulan Tetap bisa perbaikan skripsi	

Mengetahui
Ketua



Muhaimin A. S. Pd.
NIP. 1972031420071010014

Dosen Pembimbing

Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.uin-metro.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metro.uin-metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rofi Komalasari
NPM : 1901012036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 26/23 /5	-	- Belajar di portabel	
	Sabtu 7/2023 /6	-	- Sp. variabel terikat (parameters variabel terikat) di teringat. - Subjektivitas of kuantitatif instrumen penelitian - dll, status baru referensi - saat bimbingan	
	Jum'at 16/23 /6	-	- Uji variabel x - _____ - uji variabel y - uji 2 - Analisis data	terbaca 27/23 /6

Mengetahui
Ketua PAI



NIP. 207811142002101001f

Dosen Pembimbing

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jirgabaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47208, Website www.tarbiyah.metro.iainm.ac.id, e-mail tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rofi Komalasari
NPM : 1901012016

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 6/7/23	✓	- Ace bab I-III & esai - Terori Kejahatan Agama - Model op. variabel	
	Selasa 1/8	✓	- APD: perincatan / portanyan lure & struktur pada Keri =	
	Rabu 9/23/8	✓	- Partisipasi mekanis APD sesuai dengan	
	Rabu 16/23/8	✓	- Partisipasi semua APD variabel x - Partisipasi item 3, 4, 6 dan 10 variabel y.	

Mengesah
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, S.Pd, I
NIP. 197302142007101003

Dosen Pembimbing

Baari, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Tana Rida Metro Lampung 34111
Telpom (072) 415017, Faksimil (072) 47298, Website www.tarbiyah.metroun.ac.id, e-mail tarbiyah@metroun.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rofi Komalasari
NPM : 1901012036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rebo 03/23 /8	✓	Perbaiki Angket variabel x item 1-10	
	Senin 4/23 /9	✓	Perbaiki variabel y Item: 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9 bimbingan kembali 18/23 /9	
	Rebo 20/23 /9	✓	Ace APP dengan etas Item 2 dan 6 variabel y di perbaiki - Conjunctio lenclitis lila sandi di perbaiki - Conjunctio Conjunctio - Conjunctio Conjunctio	

Mengetahui
Ketua



Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 197801142007101003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rofi Komalasari
NPM : 1901012036

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 13/23 /11	✓	- Aee Bab II - V - Daftar Manajemen	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780114 200710 1 003 4

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

PENGARUH KEGIATAN REMAJA
ISLAM MASJID (RISMA)
TERHADAP PENGALAMAN
IBADAH SHALAT DI DESA
TALANG JALI KOTABUMI UTARA
LAMPUNG UTARA

by Rofi Komalasari 1901012036

Submission date: 17-Nov-2023 09:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2230718981

File name: SKRIPSI_ROFI_KOMALASARI_1901012036_1.docx (241.4K)

Word count: 10900

Character count: 61977

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'Y' followed by several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

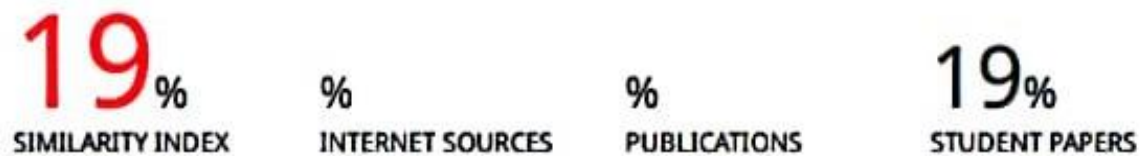
Sudah di Validasi

Oleh

Dr - Lujun Yunita, M. Pd. 1

PENGARUH KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) TERHADAP PENGALAMAN IBADAH SHALAT DI DESA TALANG JALI KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%

Hasil Dokumentasi

Gambar 1 Pembagian angket kepada anggota risma



Gambar 2 Konsultasi kepada pembina risma desa Talang Jali dusun 1





Gambar 3 Kegiatan risma desa Talang Jali dusun 1



Gambar 4 Remaja Islam masjid (RISMA) desa Talang Jali dusun 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rofi Komalasari, dilahirkan di Kotabumi, pada tanggal 26 Mei 2001. Anak bungsu dari 4 bersaudara, putri dari Bapak Sumarno dan Ibu Suharyati (almh) yang bertempat tinggal di Desa Talang Jali, Dusun 1 RT 002 / RW 001, Prokimal, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Nurul Huda Madukoro pada tahun 2007 SDN 1 Madukoro tahun 2013, kemudian melanjutkan Sekolah menengah pertama di SMP Negeri 11 Kotabumi lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kotabumi lulus pada Tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-MANDIRI.